



## Siswa SMP Ikuti ASPD dari Balai Rehabilitasi

**YOGYA, TRIBUN** - Seorang siswa kelas IX di SMP Negeri 15 Yogyakarta harus menerima nasib mengikuti ujian Assemen Standarisasi Pendidikan Daerah (ASPD) dari Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras, Selasa (17/5) siang. Murid atas nama MY tersebut tidak dapat menjalani ASPD bersama rekan-rekannya, lantaran sempat tersandung kasus kepemilikan senjata tajam (sajam) awal Maret 2022.

Kepala SMP Negeri 15 Yogyakarta, Siswanto, menuturkan, menitipkan anak didiknya ke balai rehabilitasi ini merupakan keputusan terbaik. Bukan tanpa alasan, jika di rumah, anak cenderung tidak mendapat perhatian dari orang tua.

"Takutnya, anak itu terjerumus sama pergaulannya lagi, dan berpotensi tidak menyelesaikan pendidikan SMP. Padahal, sudah menjelang ujian kan waktu itu," urai Siswanto.

Selama mengikuti ujian akhir, pihak sekolah memfasilitasi secara penuh keperluan-keperluan yang dibutuhkan oleh MY. Mulai dari buku-buku untuk menunjang pembelajarannya, hingga soal yang diujikan dalam ASPD setiap harinya.

Sehingga, lanjutnya, berbeda dengan rekan-rekan sejawat, MY harus mengikuti ujian berbasis kertas, bukan semi daring. Menurutnya, hal tersebut sudah selaras dengan peraturan pelaksanaan ASPD, untuk para peserta didik tertentu.

"Dia ASPD yang siang hari. Soal kita antarkan, setelah selesai jawabannya dijemput lagi. Dengan ujian di sana, itu malah baik kok, dia jadi termotivasi untuk lulus," terangnya.

Lebih lanjut, secara keseluruhan, terdapat 333 siswa yang menjadi peserta ASPD di SMP Negeri 15 Yogyakarta, hingga 20 Mei 2022 mendatang. Memanfaatkan enam ruang kelas, ujian ini dise-

lenggarakan dalam dua sesi per harinya.

Sementara, Anggota Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Yogyakarta, Baharuddin Kamba, mengatakan, berdasar hasil pantauannya di beberapa sekolah pada hari perdana ASPD, tidak dijumpai kendala, serta masalah berarti.

"Secara keseluruhan tidak ada masalah. Jaringan komputer maupun internet tidak mengalami kendala. Ya, begitu juga jaringan listrik, tidak ada pemadaman," ucap Kamba.

Namun, ia memberi catatan pada sejumlah sekolah yang dikunjunginya, terkait penerapan proses pasca-ujian selesai. Menurutnya, kerumunan masih dijumpai, khususnya ketika siswa-siswi keluar sekolah, untuk dijemput kerabat.

"Khususnya saat penjemputan itu, masih terdapat beberapa orang tua siswa bahkan, yang berkumpul, sehingga terjadi penumpukan orang di titik tertentu," jelasnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005